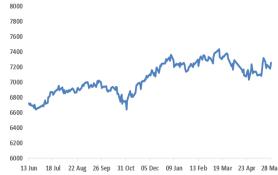


# Morning Briefing

## JCI Movement



### Today's Outlook:

- S&P 500 menguat pada hari PEMILU AS, Selasa tanggal 5 Nov 2024 dipimpin oleh sektor Teknologi. Dow Jones Industrial Average naik 427 poin, atau 1%, indeks S&P 500 naik 1,2%, sementara NASDAQ Composite naik 1,4%.
- MARKET SENTIMENT :** para investor merasa gelisah karena jajak pendapat terkini menunjukkan DONALD TRUMP dan KAMALA HARRIS bersaing ketat dalam pemilihan presiden , dengan hasil yang kemungkinan akan menentukan kebijakan perdagangan dan pajak selama 4 tahun ke depan. Jajak pendapat sebelumnya menunjukkan Trump lebih dari angin ketimbang Harris, namun tren ini tampaknya telah berbalik menjelang pemilihan. Trump diperkirakan akan meluncurkan lebih banyak kebijakan inflasi dan mengenakan tarif perdagangan yang lebih ketat pada CHINA - skenario yang dapat menjadi pertanda buruk bagi sektor Teknologi besar ; sementara Harris telah mengusulkan peningkatan pajak pada individu dengan kekayaan bersih tinggi dan bisnis besar, sambil meringankan beban pajak pada keluarga.
- **FOMC MEETING :** semakin mendekat dengan jadwal hari Kamis (keputusan keluar Jumat di hari WIB), yang juga membatasi aktivitas para pelaku pasar di mana bank sentral hamir 100% diperkirakan akan memangkas suku bunga sebesar 25 basis point, setelah pemangkasan sebesar 50 bps pada bulan September. Fokus akan tertuju pada pidato Fed Chairman JEROME POWELL Jerome Powell tentang rencana bank sentral untuk pemangkas suku bunga di masa mendatang.
- **INDIKATOR EKONOMI :** Sektor jasa AS melaju ke level tertinggi dalam lebih dari 2 tahun pada bulan Oktober karena lapangan kerja pulih dengan kuat sementara defisit perdagangan AS melonjak ke level tertinggi hampir 2,5 tahun pada bulan September seperti diisyaratkan dalam angka US Trade Balance.
- CURRENCY & FIXED INCOME :** DOLLAR AS merosot signifikan ke level terendah 3 minggu seiring para trader menyesuaikan posisi menjelang hasil pemilu. Peso Meksiko dan Yuan China adalah dua uang yang dapat terpukul paling keras oleh pembatasan perdagangan tambahan dan tarif impor yang mungkin diberlakukan oleh pemerintah AS , skenario yang kemungkinan besar akan terjadi jika Donald Trump memenangkan pemilu.
- MARKET EROPA & ASIA :** Setali tiga uang dengan China, aktifitas jasa di INGGRIS ekspansif di atas ekspektasi pada bulan Oct. Hari ini adalah giliran JEPANG yang melaporkan Services PMI (Oct) juga sama2 meningkat walau masih berjaya untuk keluar dari wilayah kontraksi.
- Siang nanti, JERMAN & EUROZONE akan merilis angka Composite & Services PMI (Oct), disusul oleh INGGRIS untuk Construction PMI
- KOMODITAS :** Ancaman BADAI TROPIS RAFAEL membuat perusahaan energi AS di Teluk Meksiko mulai mengevakuasi pekerja dari anjungan lepas pantai. Analis mengatakan bahwa tersebut dapat mengurangi produksi minyak sekitar 4 juta barel. Data penyimpanan minyak dirilis oleh American Petroleum Institute (API) pada hari Selasa menyebutkan terjadi penambahan 3,13 juta barrel minyak, di atas perkiraan 1,8juta barrel, menyulut penyusutan stok 573 ribu barrel pada pekan sebelumnya. Kabar tak terduga tersebut langsung menyebabkan harga minyak mentah berjangka US WTI turun dalam perdagangan after market kemarin. Harga minyak mentah berjangka US WTI , potokan AS, saat ini diperdagangkan pada USD 71,51 per barrel, setelah sebelumnya sempat ditutup naik 0,7% pada USD 71,99 / barrel. Laporan menyusut dari AS pada hari Selasa menunjukkan bahwa produksi minyak mentah pada akhir Oktober turun sekitar 100.000 barel minyak mentah ke dalam penyimpanan selama minggu yang berakhir pada tanggal 1 November. Itu dibandingkan dengan peningkatan sebesar 13,9 juta barel pada minggu yang sama tahun lalu dan peningkatan rata-rata sebesar 4,2 juta barel selama lima tahun terakhir (2019-2023).
- Pertemuan Kongres Rakyat Nasional (NATIONAL PEOPLE CONGRESS) CHINA yang membuat banyak trader menunggu, terkait keterangan tentang situasi fisik guna merencanakan prospek demand China.
- Aktivitas hedging (liming nilai) kontrak minyak mentah mencapai rekor di bulan Okt. Hedging dapat membantu produsen mengurangi risiko dan mendukung produksi mereka di tengah perubahan volatilitas harga minyak. Hal ini juga dapat memberi pedoman peluang untuk mendapat untung di saat volatilitas tinggi. Sekitar 68,44 juta barel minyak dalam bentuk berjangka dan opsi diperdagangkan pada bulan Oktober, menurut data dari Intercontinental Exchange , melampaui rekor bulanan yang dicapai pada bulan Maret 2020 ketika minyak berjangka Brent anjlok sekitar USD 30 per barel karena pandemi COVID-19 menghancurkan permintaan minyak global.
- IHSG** bertahan di Support penting yang kritis dari pola (bearish reversal) DOUBLE TOP , mengamankan posisi untuk tidak Closing di bawah Support penting 7450. NHKSI RESEARCH menilai animo market akan sangat ditentukan pada hasil keputusan PILPRES AS (yang bisa makan waktu berhari-hari untuk mengumpulkan suara). Resistance yang butuh cukup banyak motivasi untuk ditembus adalah sekitar 7600-7670. Para investor disarankan untuk WAIT & SEE ke mana sentimen positif bergeri.
- IHSG** nyata adanya terlihat berjuang keras untuk dapat kembali bertengger di atas jalur uptrend yang sah, namun belum berhasil juga menembus ke atas gerbang pertama 7630, apalagi mengamankan posisi ke atas 7700. Menimbang faktor ketidakpastian yang semakin tinggi over this weekend , NHKSI RESEARCH dapat mengerti jika sell-off masih akan terjadi di market demi mengamankan capital , walaupun Foreign Net Sell kemarin agak sedikit melunak secara nominal, hanya terdata IDR 85.08 miliar, namun mentotalkan jual bersih asing sebulan kemarin di angka IDR 5.7 triliun.

### Company News

- MARK: Mark Dynamics Sebar Lagi Dividen Interim IDR 76M
- PSAB: Kapok Boncos, Kuartal III 2024 Laba PSAB Menanjak 133 Persen
- MEDC: Medco Energi Rancang Panduan 2025

### Domestic & Global News

Prabowo Teken PP Pemutihan Utang UMKM, Petani dan Nelayan  
Investor Asing Ramai-Ramai Keluar dari Pasar Saham India

## Sectors

	Last	Chg.	%
Energy	2740.05	22.29	0.82%
Consumer Non-Cyclicals	754.15	5.52	0.74%
Finance	1521.75	8.86	0.59%
Basic Material	1386.38	7.39	0.54%
Consumer Cyclicals	870.58	2.15	0.25%
Healthcare	1503.32	-3.36	-0.22%
Property	818.58	-2.86	-0.35%
Industrial	1084.66	-5.66	-0.52%
Infrastructure	1462.01	-11.92	-0.81%
Transportation & Logistic	1431.92	-13.67	-0.95%
Technology	3914.95	-38.46	-0.97%

## Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending YoY	4.62%	1.42%
Exports YoY	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports YoY	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	123.50	124.40

Daily | November 6, 2024

## JCI Index

November 5	7,491.93
Chg.	+12.43 pts (+0.17%)
Volume (bn shares)	20.35
Value (IDR tn)	11.47
<b>Up 230 Down 282 Unchanged 161</b>	

## Most Active Stocks

(IDR bn)

### by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
ADRO	1,812.8	TLKM	267.3
BBRI	939.9	TINS	258.3
BMRI	607.2	INDF	229.4
BBCA	525.2	PANI	228.4
BRMS	520.4	ANTM	175.7

## Foreign Transaction

(IDR bn)

### Buy

### Sell

### Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BRMS	106.4	BBRI	161.5
INDF	100.2	TLKM	55.1
TINS	65.3	ACES	42.2
BMRI	59.5	UNVR	41.0
ANTM	29.7	TPIA	28.3

## Government Bond Yields & FX

Last Chg.

Tenor: 10 year	6.75%	-0.04%
US DIDR	15,735	-0.11%
KRW IDR	11.41	-0.40%

## Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42,221.88	427.28	1.02%
S&P 500	5,782.76	70.07	1.23%
FTSE 100	8,172.39	(11.85)	-0.14%
DAX	19,256.27	108.42	0.57%
Nikkei	38,474.90	421.23	1.11%
Hang Seng	21,006.97	439.45	2.14%
Shanghai	3,386.99	76.78	2.32%
Kospi	2,576.88	(12.09)	-0.47%
EIDO	21.40	0.24	1.13%

## Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,744.0	7.2	0.26%
Crude Oil (\$/bbl)	71.99	0.52	0.73%
Coal (\$/ton)	142.90	(1.00)	-0.69%
Nickel LME (\$/MT)	16,123	116.0	0.72%
Tin LME (\$/MT)	32,349	199.0	0.62%
CPO (MYR/Ton)	4,806	(85.0)	-1.74%

## MARK : Mark Dynamics Sebar Lagi Dividen Interim IDR 76 M

Emiten sarung tangan, PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. (MARK) menyampaikan akan membagikan dividen interim kedua untuk tahun buku 2024 senilai total IDR 76 miliar. Ridwan Presiden Direktur MARK dalam keterangan tertulisnya Selasa (5/11) menyampaikan dividen interim itu berdasarkan surat keputusan direksi pada 1 November dan persetujuan komisaris pada 30 Oktober 2024 sebesar IDR 20 per saham. Sebelumnya, MARK telah membagikan dividen interim tahun buku 2024 senilai IDR 76 miliar atau IDR 20 per saham pada 6 September 2024. Dengan demikian, total dividen interim MARK untuk tahun buku 2024 sebesar IDR 152 miliar atau IDR 40 per saham. MARK membukukan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar IDR 221,1 miliar hingga kuartal III/2024. Jumlah tersebut meningkat signifikan sebesar 124,5% dibandingkan dengan kuartal III/2023 sebesar IDR 98,49 miliar. (Emiten News)

## MEDC : Medco Energi Rancang Panduan 2025

Emiten sektor minyak dan gas, PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) merancang panduan produksi migas yang moderat dengan target penjualan listrik yang lebih tinggi pada 2025. Pada tahun depan, Medco membidik produksi minyak dan gas sebanyak 145—150 mboepd. Target itu hampir sama dengan volume produksi migas yang diincar tahun ini sebesar 145 mboepd. Merujuk data perseroan, Medco merealisasikan produksi migas sebesar 153 mboepd sepanjang Januari-September 2024. Realisasi itu melampaui panduan yang disampaikan MEDC pada awal tahun ini. Adapun, biaya produksi migas pada 2025 dipatok di bawah US\$10/boe. Komponen itu sama dengan panduan MEDC tahun ini yang capaianya hanya USD 7,7/boe sepanjang 9 bulan 2024. Selanjutnya, MEDC membidik penjualan ketenagalistrikan sebesar 4.500 GWh pada 2025. Target itu lebih tinggi dari panduan 2024 sebesar 4.100 GWh. Sepanjang 9 bulan 2024, MEDC telah merealisasikan penjualan ketenagalistrikan 2.961 Gwh. Sementara itu, belanja modal migas dialokasikan MEDC pada 2025 mencapai USD 400 juta atau lebih tinggi dari anggaran 2024 sebesar USD 350 juta. Namun, capex untuk ketenagalistrikan disiapkan sebesar USD 30 juta atau lebih rendah dari USD 80 juta pada tahun ini. (Bisnis)

## PSAB : Kapok Boncos, Kuartal III 2024 Laba PSAB Menanjak 133 Persen

J Resources Asia (PSAB) per 30 September 2024 mencatat laba bersih USD4,45 juta. Melejit 133 persen dari periode sama tahun lalu boncos sebesar USD13,4 juta. Dengan hasil itu, laba per saham menjadi USD0,0002 dari edisi sebelumnya tekor USD0,0005. Penjualan USD173,86 juta, melesat 86,78 persen dari posisi sama tahun lalu USD93,08 juta. Beban pokok penjualan USD75,66 juta, mengalami pembengkakan dari edisi sama tahun lalu USD43,76 juta. Laba kotor USD98,2 juta, surplus 99 persen dari fase sama tahun lalu senilai USD49,31 juta. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### Prabowo Teken PP Pemutihan Utang UMKM, Petani dan Nelayan

Presiden Prabowo Subianto meneken Peraturan Pemerintah (PP) nomor 47 tahun 2024 tentang Penghapusan Piutang Macet kepada Usahat Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kelautan serta UMKM lainnya. Aturan yang ditandatangani pada Selasa (5/11/2024) ini, kata Prabowo, diteken usai mendengar saran dan aspirasi banyak pihak terutama dari kelompok petani dan nelayan seluruh Indonesia yang tiba di Istana Merdeka sejak pukul 16.15 WIB. "Dengan ini pemerintah berharap dapat membantu saudara kita para produsen yang bekerja di bidang pertanian UMKM dan nelayan yang merupakan produsen pangan yang sangat penting, mereka dapat meneruskan usaha-usaha mereka dan mereka bisa lebih berdaya guna untuk bangsa dan negara," tuturnya dalam forum itu. Lebih lanjut, Prabowo mengatakan bahwa terkait dengan teknis persyaratan yang dipenuhi akan ditindaklanjuti Kementerian maupun lembaga terkait. Salah satunya, Kementerian Pertanian (Kementan). Presiden Ke-8 RI itu juga berharap dapat memberikan angin segar untuk mendorong kinerja petani, nelayan, dan UMKM melalui penghapusan kredit macet tersebut. (Bisnis)

### Investor Asing Ramai-Ramai Keluar dari Pasar Saham India

Investor asing mulai meninggalkan pasar saham India, dengan menjual saham dalam jumlah besar di tengah tanda-tanda ledakan ekonomi pasca-pandemi di negara Asia Selatan tersebut mulai melemah. Mengutip Bloomberg pada Selasa (5/11/2024), investor asing mencatatkan net sell sebesar lebih dari USD 10 miliar pada Oktober 2024, membantu mendorong indeks saham acuan menuju koreksi teknis. Arus keluar investor asing yang berkelanjutan dapat menghambat kinerja saham jangka pendek, menurut Citigroup Inc. Dalam beberapa tahun terakhir, India telah menjadi negara tujuan investasi pilihan karena pertumbuhan ekonominya yang sangat tinggi, keuntungan perusahaan yang melonjak, dan beralihnya investor dari China. Namun, sebagian dari hal tersebut kini mulai memudar seiring dengan valuasi saham yang menjadi salah satu yang termahal di dunia, laju ekspansi perekonomian dan pendapatan yang melambat, serta saham-saham China yang kembali pulih setelah adanya stimulus sejak akhir bulan September. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
<b>Finance</b>													
BBCA	10.500	9.400	11.500	Overweight	9.5	18.0	1.294.4	24.3x	5.1x	21.7	2.6	9.9	12.9
BBRI	4.710	5.725	5.550	Buy	17.8	(7.6)	713.8	11.6x	2.2x	19.4	6.8	12.8	2.4
BBNI	5.400	5.375	6.125	Overweight	13.4	10.4	201.4	9.4x	1.3x	14.3	5.2	6.6	3.4
BMRI	6.925	6.050	7.775	Overweight	12.3	18.9	646.3	11.1x	2.4x	22.5	5.1	5.9	7.6
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>													
INDF	7.875	6.450	7.400	Underweight	(6.0)	23.5	69.1	7.0x	1.1x	15.9	3.4	3.6	23.7
ICBP	12.600	10.575	13.600	Overweight	7.9	20.6	146.9	18.2x	3.2x	18.6	1.6	8.1	15.5
UNVR	1.780	3.530	3.100	Buy	74.2	(49.9)	67.9	18.7x	19.8x	82.2	7.9	(10.1)	(28.2)
MYOR	2.600	2.490	2.800	Overweight	7.7	(0.8)	58.1	18.2x	3.7x	21.4	2.1	12.0	(1.1)
CPIN	4.900	5.025	5.500	Overweight	12.2	(10.9)	80.4	39.7x	2.8x	7.0	0.6	5.5	(10.4)
JPFA	1.790	1.180	1.400	Sell	(21.8)	47.3	21.0	10.0x	1.3x	14.6	3.9	9.3	122.2
AALI	6.700	7.025	8.000	Buy	19.4	(5.3)	12.9	12.2x	0.6x	4.8	3.7	3.9	0.1
TBLA	690	695	900	Buy	30.4	(12.1)	4.2	5.9x	0.5x	8.4	5.8	5.3	15.0
<b>Consumer Cyclicals</b>													
ERAA	456	426	600	Buy	31.6	26.0	7.3	6.4x	0.9x	15.2	3.7	13.5	59.9
MAPI	1.555	1.790	2.200	Buy	41.5	(6.9)	25.8	15.1x	2.3x	16.4	0.5	16.1	(8.1)
HRTA	440	348	590	Buy	34.1	7.8	2.0	5.8x	0.9x	16.9	3.4	42.4	16.2
<b>Healthcare</b>													
KLBF	1.600	1.610	1.800	Overweight	12.5	0.6	75.0	24.0x	3.3x	14.4	1.9	7.4	15.7
SIDO	590	525	700	Buy	18.6	19.0	17.7	15.5x	4.9x	32.4	6.1	11.2	32.7
MIKA	2.670	2.850	3.000	Overweight	12.4	0.4	37.1	33.7x	6.0x	18.7	1.3	14.6	27.2
<b>Infrastructure</b>													
TLKM	2.770	3.950	4.550	Buy	64.3	(22.4)	274.4	12.1x	2.0x	17.1	6.4	0.9	(9.4)
JSMR	4.710	4.870	6.450	Buy	36.9	8.0	34.2	8.3x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)
EXCL	2.230	2.000	3.800	Buy	70.4	8.8	29.3	17.8x	1.1x	6.3	2.2	8.2	54.0
TOWR	785	990	1.070	Buy	36.3	(17.8)	40.0	11.9x	2.2x	19.2	3.1	8.4	2.0
TBIG	1.870	2.090	2.390	Buy	27.8	(12.2)	42.4	26.3x	3.6x	14.5	3.2	3.5	4.2
MTEL	605	705	840	Buy	38.8	(2.4)	50.5	23.9x	1.5x	6.3	3.0	8.7	11.8
PTPP	430	428	1.700	Buy	295.3	(27.7)	2.8	5.2x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	1.195	1.170	1.450	Buy	21.3	10.1	22.2	11.4x	1.1x	9.6	1.8	8.0	8.5
PWON	454	454	530	Buy	16.7	11.3	21.9	9.6x	1.1x	11.7	2.0	4.7	11.8
<b>Energy</b>													
ITMG	25.375	25.650	27.000	Overweight	6.4	(0.3)	28.7	5.7x	1.0x	18.1	11.7	(19.2)	(59.3)
PTBA	2.890	2.440	4.900	Buy	69.6	20.9	33.3	6.0x	1.6x	28.2	13.8	10.5	(14.6)
ADRO	4.040	2.380	2.870	Sell	(29.0)	62.2	124.3	4.9x	1.0x	22.4	10.1	(10.6)	(2.6)
<b>Industrial</b>													
UNTR	27.000	22.625	28.400	Overweight	5.2	13.6	100.7	4.7x	1.1x	26.0	8.3	2.0	1.6
ASII	5.175	5.650	5.175	Hold	-	(12.3)	209.5	6.2x	1.0x	17.1	10.0	2.2	0.6
<b>Basic Ind.</b>													
AVIA	476	500	620	Buy	30.3	(1.7)	29.5	17.9x	3.0x	16.9	4.6	3.2	1.3
SMGR	3.630	6.400	9.500	Buy	161.7	(41.5)	24.5	20.8x	0.6x	2.7	2.3	(4.5)	(57.9)
INTP	6.950	9.400	12.700	Buy	82.7	(25.9)	25.6	13.6x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)
ANTM	1.575	1.705	1.560	Hold	(1.0)	(4.8)	37.8	15.6x	1.3x	8.9	8.1	39.8	(22.7)
MARK	1.140	610	1.010	Underweight	(11.4)	153.3	4.3	15.5x	5.0x	29.0	4.4	74.1	124.5
NCKL	875	1.000	1.320	Buy	50.9	(9.3)	55.2	10.0x	2.2x	24.9	3.1	25.0	(5.1)
<b>Technology</b>													
GOTO	66	86	77	Buy	16.7	(5.7)	79.3	N/A	2.1x	(111.9)	N/A	11.0	55.3
WIFI	372	154	424	Overweight	14.0	128.2	0.9	4.4x	1.1x	19.2	0.3	33.6	527.2
<b>Transportation &amp; Logistic</b>													
ASSA	715	790	1.100	Buy	53.8	(11.7)	2.6	13.3x	1.3x	10.3	2.8	5.2	75.8
BIRD	2.060	1.790	1.920	Underweight	(6.8)	10.2	5.2	9.9x	0.9x	9.3	4.4	13.5	18.4

\* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
<b>Monday</b>	US	22.00	Factory Orders	-	Sep	-0.5%	-0.2%
04 – November	US	21.00	Durable Goods Orders	-	Sep F	-0.8%	-0.8%
<b>Tuesday</b>	US	20.30	Trade Balance	-	Oct	-USD 84.1B	-USD 70.4B
05 – November	US	22.00	ISM Services Index	-	Oct	53.8	54.9
<b>Wednesday</b>	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 1	-	-0.1%
06 – November							
<b>Thursday</b>	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 2	223k	216k
07 – November							
<b>Friday</b>	US	02.00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	-	Nov 7	4.75%	5.00%
08 – November	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Nov P	71.0	70.5

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
<b>Monday</b>	RUPS	INET
04 – November	Cum Dividend	SIDO
<b>Tuesday</b>	RUPS	BBSI, BLUE, SIAP
05 – November	Cum Dividend	BSSR, WINS
<b>Wednesday</b>	RUPS	GDYR
06 – November	Cum Dividend	-
<b>Thursday</b>	RUPS	FUTR, NETV
07 – November	Cum Dividend	SMSM, TAPG, VRNA
<b>Friday</b>	RUPS	BISI, JATI
08 – November	Cum Dividend	TEBE

Source: IDX, NHKSI Research



## IHSG

Return to support area, potential rebound

**Support:** 7435-7475 / 7320-7350 / 7040-7100

**Resistance:** 7880-7900 / 7740-7800

**Advise:** scalp buy, tight SL

## RAJA — PT Rukun Raharja Tbk



## PREDICTION 6 November 2024

Fibonacci retracement 50%

**Spec buy**

**Entry:** 1710-1700

**TP:** 1820-1825 / 1960-2050

**SL:** <1600

## HRUM — PT Harum Energy Tbk.



## PREDICTION 6 November 2024

RSI positive divergence

**Spec buy**

**Entry:** 1210-1190

**TP:** 1265-1300 / 1415-1450

**SL:** <1160

## NCKL — PT Trimegah Bangun Persada Tbk



### PREDICTION 6 November2024

At swing support, small RSI divergence

**Spec buy**

Entry: 875-870

TP: 940-955 / 1010-1025

SL: 855

## INTP — PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk



### PREDICTION 6 November2024

Hammer at support

**Spec buy**

Entry: 6950-6800

TP: 7200-7350 / 7800-7900

SL: 6700

## BRIS — PT Bank Syariah Indonesia Tbk



### PREDICTION 6 November2024

Bullish triangle

**Spec buy**

Entry: 2970

TP: 3100-3140 / 3190-3200 / 3350

SL: <2850

## Research Division

### Head of Research

#### Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134  
E liza.camelia@nhsec.co.id

### Analyst

#### Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9126  
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

### Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

#### Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation  
T +62 21 5088 ext 9128  
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,  
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,  
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190  
No. Telp : +62 21 5088 9102

### BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1  
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440  
No. Telp : +62 21 66674959

### BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1  
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181  
No. Telp : +62 22 860 22122

### BALI

Jl. Cok Agung Tresna  
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon  
Denpasar, Bali 80226  
No. Telp : +62 361 209 4230

### ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48  
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,  
Kec. Serpong, Kel. Serpong  
Tangerang Selatan – Banten 15311  
No. Telp : +62 21 509 20230

### KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,  
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,  
Jakarta Utara 14470  
No. Telp : +62 21 5089 7480

### MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A  
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi  
Makassar, Sulawesi Selatan  
No. Telp : +62 411 360 4650

### PEKANBARU

Sudirman City Square  
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7  
Pekanbaru, Riau  
No. Telp : +62 761 801 1330

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta